

**ANALISIS DETERMINAN PENGUNGKAPAN ISLAMIC
SOCIAL REPORTING DENGAN KOMITE AUDIT SEBAGAI
VARIABEL MODERATING PADA PERUSAHAAN YANG
TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX 70 (JII70)
PERIODE TAHUN 2021-2023**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun.)



Oleh :

HAYU NAILA NADZIFA
NIM. 4320059

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2024**

**ANALISIS DETERMINAN PENGUNGKAPAN ISLAMIC
SOCIAL REPORTING DENGAN KOMITE AUDIT SEBAGAI
VARIABEL MODERATING PADA PERUSAHAAN YANG
TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX 70 (JII70)
PERIODE TAHUN 2021-2023**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun.)



Oleh :

HAYU NAILA NADZIFA
NIM. 4320059

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hayu Naila Nadzifa

NIM : 4320059

Judul Skripsi : Analisis Determinan Pengungkapan *Islamic Social Reporting* dengan Komite Audit sebagai variabel Moderating pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks 70 (JII70) periode tahun 2021-2023

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 3 Juni 2024

Yang menyatakan,



HAYU NAILA NADZIFA
NIM. 4320059

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Hayu Naila Nadzifa

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
c.q. Ketua Program Studi Akuntansi Syariah
PEKALONGAN

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari :

Nama : Hayu Naila Nadzifa

NIM : 4320059

Judul Skripsi : **Analisis Determinan Pengungkapan *Islamic Social Reporting* dengan Komite Audit sebagai variable moderating pada Perusahaan yang terdaftar di JII70 periode tahun 2021-2023**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 3 Juni 2024
Pembimbing,

Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, SH., M.H.,
NIP. 197502201999032001



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara:

Nama : **Hayu Naila Nadzifa**
NIM : **4320059**
Judul : **Analisis Determinan Pengungkapan Islamic Social Reporting dengan Komite Audit sebagai Variabel Moderating pada Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks 70 (JII70) Periode Tahun 2021-2023**

Dosen Pembimbing : **Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.**

Telah diujikan pada hari Jumat, tanggal 21 Juni 2024 dan dinyatakan **LULUS**, serta diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.).

Dewan Penguji,

Penguji I

Alvita Tyas Dwi Aryani, M.Si.
NIP. 19840612 201903 2 011

Penguji II

Zulaikhah Fitri Nur Ngaisah, M.Ag.
NIP. 19930329 202012 2 026



Pekalongan, 28 Juni 2024
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.
NIP. 19750220 199903 2 001

MOTTO

“Tidak ada yang akan menuai kecuali apa yang mereka tabur”

(Qs. Al-An’am: 164)

“Still do Your best wherever You are”

(Hayu Naila Nadzifa)



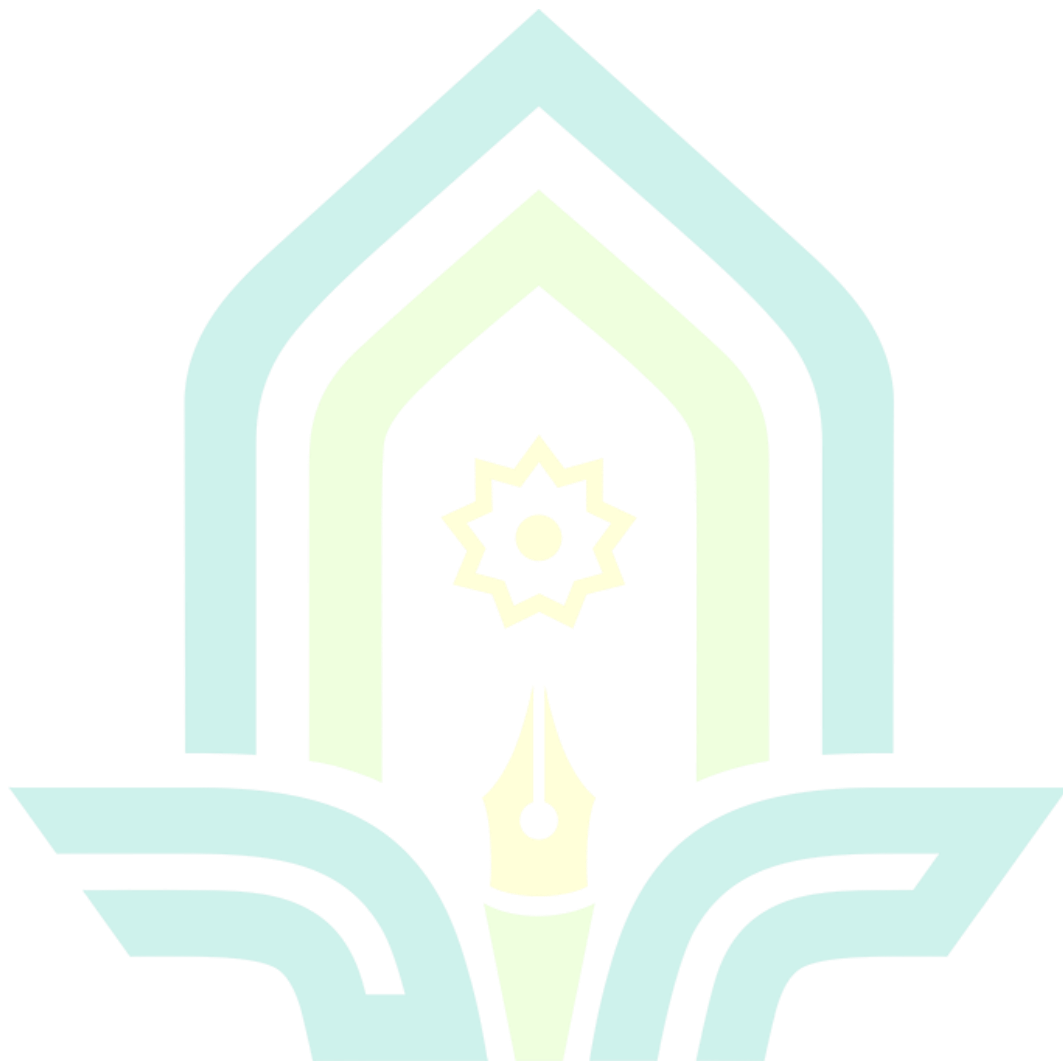
PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin. Puji syukur kepada Allah SWT. Yang telah memberikan nikmat yang sangat luar biasa, memberi saya kekuatan, membekali saya dengan ilmu pengetahuan serta memperkenalkan saya dengan cinta. Atas karunia serta kemudahan yang engkau berikan, akhirnya Karya Tulis Ilmiah yang sederhana ini dapat terselesaikan tepat waktu. Shalawat serta salam tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Segala perjuangan saya hingga titik ini, saya persembahkan teruntuk orang-orang hebat yang selalu menjadi penyemangat sehingga saya bisa menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya tercinta, Bapak M. Juharlal Akbar dan Ibu Wiwik Dwi Ningsih yang tidak pernah berhenti berdoa dan memberikan kasih sayang, motivasi dan cintanya kepada saya, yang selalu memberikan semangat untuk mewujudkan cita-cita saya. Terima kasih atas do'a dan dukungannya yang selalu diberikan dan terima kasih juga telah menjadi penyemangat dalam hidup saya.
2. Untuk Adik saya tersayang, Sabiq Muhammad Zaki, Zain Ahmad Rashif, dan Muhammad Najmi Firdaus yang telah memberikan semangat sehingga saya bisa menyelesaikan kuliah dengan lancar.
3. Untuk Nenek saya Nur Watini yang tidak henti-hentinya memberikan saya motivasi dan mengingatkan saya untuk selalu menjadi muslim yang taat.

4. Sahabat saya Wulan Suryaningsih, Fiinaa Maghfirotuzzahro, dan Putri Handayani yang senantiasa menemani masa perkuliahan saya yang berat ini dari masa awal semester hingga saat ini.
5. Teman-teman terdekat saya Ersya Camelia, Zulfa Azni Falah, Qory Tri Yulindra, Natalia Casha, Suci Hidayah, Wiwit Rizqi Agisa, Liza Kartika Dewi, Shepia Alfiana, Muthia Latifa, Deni Fitriani, Estu Cahyaningrum, Arimbi Lovitasari, Niken Ayu Hapsari, Novita Suciyani, dan Anjar Wati Safitri, yang selalu mendukung saya dan selalu menghibur saya di tengah kesulitan yang saya hadapi.
6. Teman-teman saya seluruh anggota GenBI Tegal periode 2022 dan 2023.
7. Teman-teman saya seluruh anggota UKM-F Kewirausahaan periode 2022 dan 2023.
8. Teman-teman saya seluruh anggota Kelompok 23 KKN 56.
9. Almamater saya jurusan Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Angkatan 2020.
10. Ibu Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H ,selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya guna mengarahkan dan membimbing penulis selama penyusunan skripsi ini.
11. Bapak M. Nasrullah M.Si, selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang telah mengarahkan penulis dari awal perkuliahan hingga akhir.

12. Seluruh orang-orang disekitar saya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu Namanya yang telah memberikan setiap dukungan dan semangat pantang menyerah saat pengerjaan skripsi ini.



ABSTRAK

HAYU NAILA NADZIFA. Analisis Determinan Pengungkapan Islamic Social Reporting dengan Komite audit sebagai Variabel Moderating pada Perusahaan yang terdaftar di JII70 Periode tahun 2021-2023

Islamic Social Reporting (ISR) merupakan tolak ukur pelaporan kinerja sosial perusahaan yang berbasis islami. ISR dapat digunakan sebagai salah satu pertimbangan investor muslim dalam memilih saham syariah. Tingkat pengungkapan ISR di Indonesia masih didominasi oleh sektor perbankan, sedangkan perusahaan yang berdiri di Indonesia terdiri dari banyak sektor. Hal inilah yang menjadi permasalahan yang perlu untuk dikaji lebih dalam, mengingat *Islamic Social Reporting* merupakan elemen penting dalam akuntabilitas dan transparansi perusahaan syariah.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan ISR dan bagaimana Komite audit dapat mempengaruhi hubungan tersebut, dengan harapan dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas mereka dalam menjalankan tanggung jawab sosialnya, serta membantu investor dalam membuat keputusan investasi yang lebih terinformasi. Lebih jelasnya penelitian ini ditujukan untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Kinerja Lingkungan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* dengan Komite audit sebagai Variabel Moderating pada perusahaan yang terdaftar di JII70 periode tahun 2021-2023.

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian kausal asosiatif. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 11 perusahaan yang diperoleh dari Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan analisis data yang digunakan yaitu regresi data panel. Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan alat analisis yaitu Eviews 13.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*, variabel Leverage tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*, dan Kinerja Lingkungan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*. Variabel Komite audit dapat memoderasi pengaruh Profitabilitas dan Kinerja Lingkungan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*. Sedangkan variabel Komite audit tidak dapat memoderasi pengaruh Leverage terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*.

Kata kunci : Profitabilitas, Leverage, Kinerja Lingkungan, Komite audit, Islamic Social Reporting

ABSTRACT

HAYU NAILA NADZIFA. Analysis of Determinants of Islamic Social Reporting Disclosure with the Audit Committee as a Moderating Variable in Companies Registered on JII70 for the 2021-2023 Period

Islamic Social Reporting (ISR) is an Islamic-based benchmark for corporate social performance reporting. ISR can be used as a consideration for Muslim investors in choosing sharia shares. The level of ISR disclosure in Indonesia is still dominated by the banking sector, while companies established in Indonesia consist of many sectors. This is an issue that needs to be studied more deeply, considering that Islamic Social Reporting is an important element in the accountability and transparency of sharia companies.

This research aims to provide a deeper understanding of the factors that influence ISR disclosure and how audit committees can influence this relationship, with the hope of helping companies increase their transparency and accountability in carrying out their social responsibilities, as well as assisting investors in making investment decisions. more informed. More specifically, this research is aimed at finding out the influence of Profitability, Leverage and Environmental Performance on the disclosure of Islamic Social Reporting with the Audit Committee as a Moderating Variable in companies registered with JII70 for the 2021-2023 period.

This research adopts a quantitative approach with associative causal research. The sample in this research was 11 companies obtained from a sampling technique using purposive sampling with the data analysis used, namely panel data regression. Using a quantitative approach using an analytical tool, namely Eviews 13.

The research results show that the Profitability variable has an effect on Islamic Social Reporting disclosures, the Leverage variable has no effect on Islamic Social Reporting disclosures, and Environmental Performance has no effect on Islamic Social Reporting disclosures. Audit Committee variables can moderate the influence of Profitability and Environmental Performance on Islamic Social Reporting disclosures. Meanwhile, the Audit Committee variable cannot moderate the influence of Leverage on Islamic Social Reporting disclosure

Keywords: Profitability, Leverage, Environmental Performance, Audit Committee, Islamic Social Reporting

KATA PENGANTAR

Assalamualikum Wr. Wb

Puji Syukur atas Kehadirat Allah SWT., yang telah melimpahkan Rahmat, Hidayah, Taufik dan Inayah-Nya kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini dengan judul: “Analisis Determinan Pengungkapan Islamic Social Reporting dengan Komite audit sebagai Variabel Moderating pada Perusahaan yang terdaftar di JII70 Periode tahun 2021-2023”.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan dan banyak bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustaqim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menempuh pendidikan di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Ibu Prof Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H., selaku Dekan FEBI UIN K.H. bdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah menyetujui penelitian.
3. Bapak Dr. H. Tamamudin, S.E., M.M., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Bapak Ade Gunawan, M.M., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Ibu Ria Anisatus Solihah, S.E., M.S.A., selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

6. Ibu Prof Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H., selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS)
7. Bapak M. Nasrullah, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA)
8. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan doa serta bantuan dukungan material dan moral.
9. Sahabat dan teman saya yang telah membantu, mendukung, dan menemani dalam proses perkuliahan.
10. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan doa dan bantuannya kepada penulis sehingga skripsi ini terselesaikan.

Akhir kata, penulis berharap semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis, khususnya bagi pihak lain yang memerlukan. Sekian dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekalongan, 3 Juni 2024

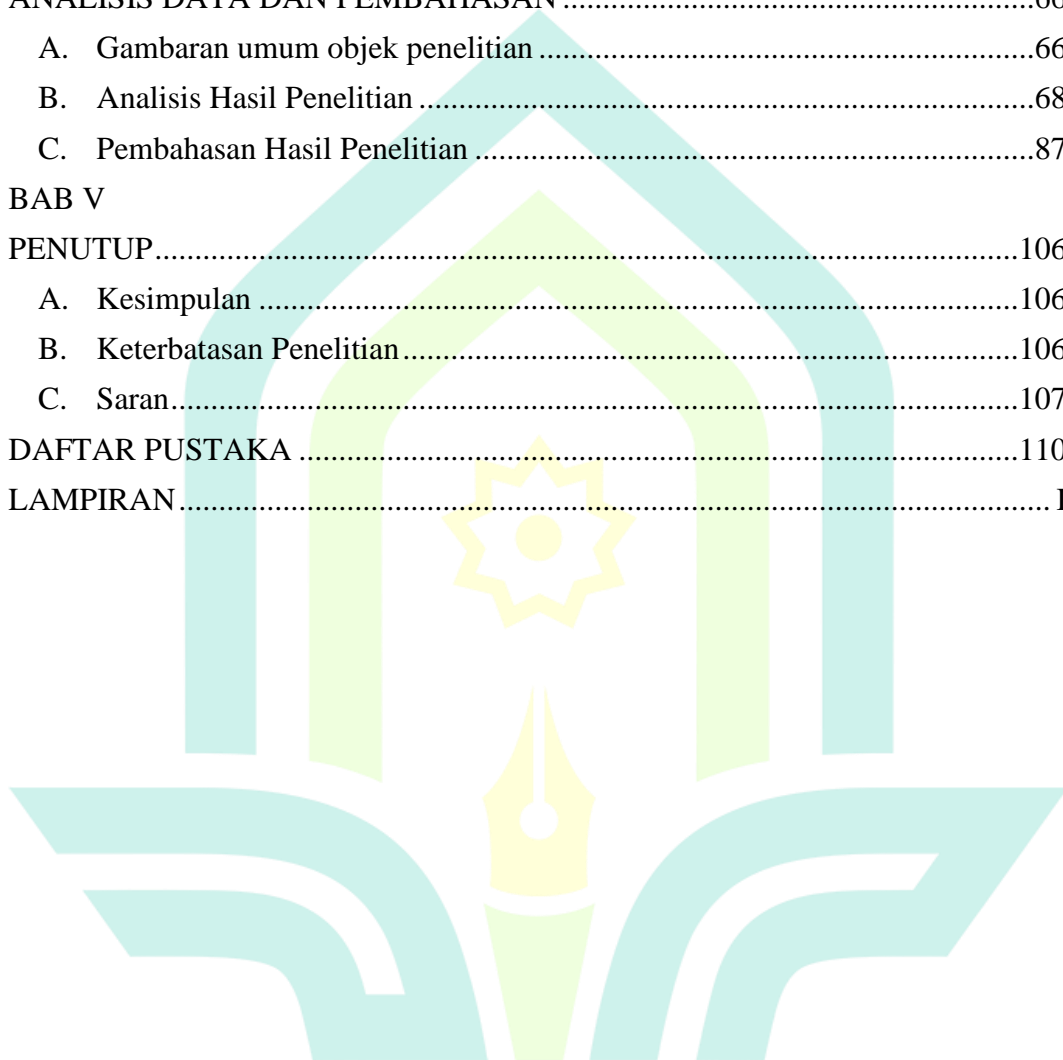


Hayu Naila Nadzifa

DAFTAR ISI

COVER	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xv
DAFTAR TABEL	xxiv
DAFTAR GAMBAR	xxv
DAFTAR LAMPIRAN	xxvi
BAB 1	
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	15
C. Tujuan Penelitian	16
D. Manfaat penelitian	16
E. Sistematika Pembahasan	19
BAB II	
LANDASAN TEORI	22
A. Landasan Teori	22
B. Telaah Pustaka	31
C. Kerangka Berpikir	44
D. Hipotesis	44
BAB III	
METODE PENELITIAN	49
A. Jenis Penelitian	49
B. Pendekatan Penelitian	49
C. Setting Penelitian	50

D. Populasi Penelitian.....	50
E. Variabel Penelitian.....	53
F. Sumber data.....	58
G. Teknik Pengumpulan Data.....	58
H. Metode analisis data.....	59
BAB IV	
ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	66
A. Gambaran umum objek penelitian.....	66
B. Analisis Hasil Penelitian.....	68
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	87
BAB V	
PENUTUP.....	106
A. Kesimpulan.....	106
B. Keterbatasan Penelitian.....	106
C. Saran.....	107
DAFTAR PUSTAKA.....	110
LAMPIRAN.....	I



PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi Arab – Latin yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158/1977 dan No.0543 b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang dipandang sulit diserap dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonemkonsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te

ش	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)

ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	Dammah	u	u

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَا..	Fathah dan ya	ai	a dan u
وَا..	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سَأَلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ..ىَ..وَ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ىِ..وِ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
وُ..	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

4. *Ta' Marbutah*

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

a. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

b. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

- c. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnahal-munawwarah/al-madīnatul
munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “1” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

7. *Hamzah*

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuzu

- شَيْئٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ / Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

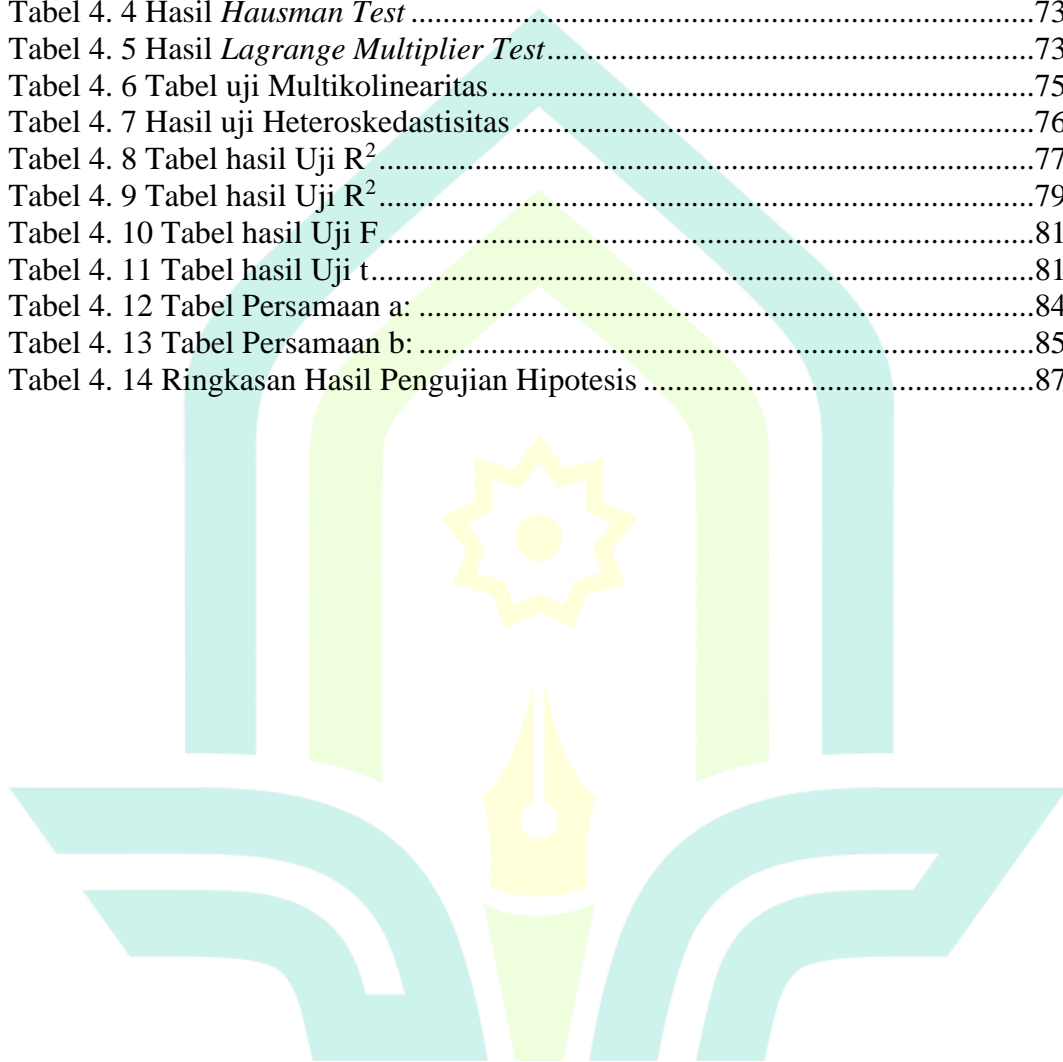
- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

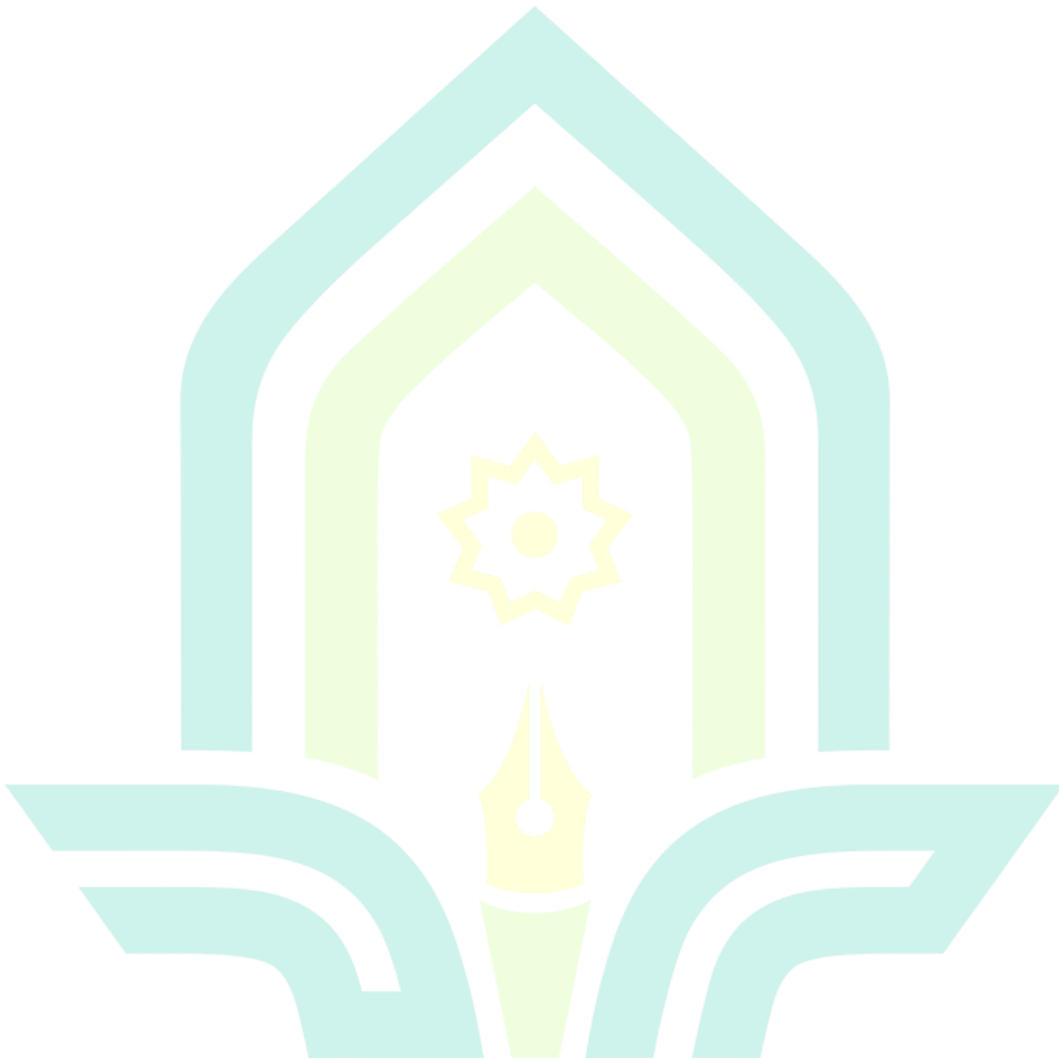
DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Telaah Pustaka	33
Tabel 3. 1 Seleksi Sampel Penelitian	52
Tabel 3. 2 Daftar Perusahaan yang menjadi Sampel Penelitian.....	52
Tabel 4. 1 Uji statistik Deskriptif.....	69
Tabel 4. 2 Hasil uji stasioneritas	72
Tabel 4. 3 Hasil <i>Chow Test</i>	72
Tabel 4. 4 Hasil <i>Hausman Test</i>	73
Tabel 4. 5 Hasil <i>Lagrange Multiplier Test</i>	73
Tabel 4. 6 Tabel uji Multikolinearitas.....	75
Tabel 4. 7 Hasil uji Heteroskedastisitas	76
Tabel 4. 8 Tabel hasil Uji R^2	77
Tabel 4. 9 Tabel hasil Uji R^2	79
Tabel 4. 10 Tabel hasil Uji F.....	81
Tabel 4. 11 Tabel hasil Uji t.....	81
Tabel 4. 12 Tabel Persamaan a:	84
Tabel 4. 13 Tabel Persamaan b:	85
Tabel 4. 14 Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis	87



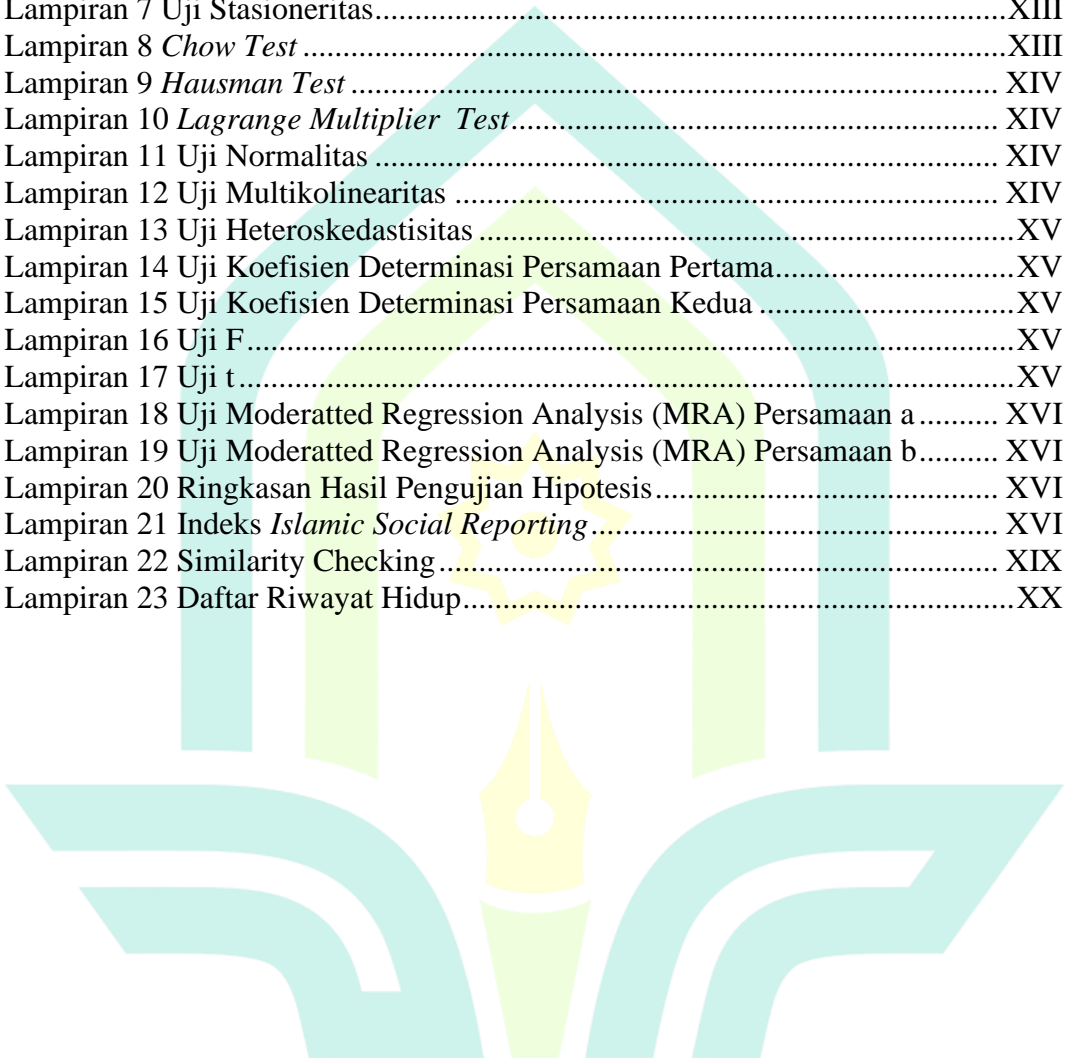
DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas.....74



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Mentah Profitabilitas.....	II
Lampiran 2 Data Mentah Leverage.....	III
Lampiran 3 Data Mentah Kinerja Lingkungan	IV
Lampiran 4 Data Mentah ISR	V
Lampiran 5 Data Mentah Komite audit	XII
Lampiran 6 Uji Statistik Deskriptif.....	XIII
Lampiran 7 Uji Stasioneritas.....	XIII
Lampiran 8 <i>Chow Test</i>	XIII
Lampiran 9 <i>Hausman Test</i>	XIV
Lampiran 10 <i>Lagrange Multiplier Test</i>	XIV
Lampiran 11 Uji Normalitas	XIV
Lampiran 12 Uji Multikolinearitas	XIV
Lampiran 13 Uji Heteroskedastisitas	XV
Lampiran 14 Uji Koefisien Determinasi Persamaan Pertama.....	XV
Lampiran 15 Uji Koefisien Determinasi Persamaan Kedua	XV
Lampiran 16 Uji F.....	XV
Lampiran 17 Uji t.....	XV
Lampiran 18 Uji Moderated Regression Analysis (MRA) Persamaan a	XVI
Lampiran 19 Uji Moderated Regression Analysis (MRA) Persamaan b.....	XVI
Lampiran 20 Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis.....	XVI
Lampiran 21 Indeks <i>Islamic Social Reporting</i>	XVI
Lampiran 22 Similarity Checking.....	XIX
Lampiran 23 Daftar Riwayat Hidup.....	XX



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada dasarnya lebih ditekankan pada hakikat manusia sebagai Khalifah di muka bumi yang berkewajiban untuk menjaga keseluruhan ciptaan Allah SWT yang ada di alam semesta ini. Dalam ranah perusahaan pengungkapan tanggung jawab sosial ini meskipun sifatnya sukarela, tetapi demi mempertahankan kredibilitas perusahaan yang memang dituntut untuk semakin meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan dan sosial. Hal ini juga diiringi dengan meningkatnya perhatian masyarakat luas tentang kesadaran lingkungan, sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan bagi masyarakat yang ingin menjadi investor untuk memilih perusahaan tujuan dalam berinvestasi yaitu dengan melihat bagaimana kebermanfaatan perusahaan bagi lingkungan sekitar, hal ini menyebabkan masyarakat membutuhkan informasi tentang pelaksanaan aktivitas sosial perusahaan untuk memastikan bahwasannya hak mereka sudah dipenuhi. Dalam segi hukum pengungkapan CSR terlebih dahulu telah diatur dalam UU pasal 1 ayat 3 No. 40 tahun 2007, yang berisi tentang perseroan haruslah serta merta bertanggung jawab terhadap sosial dan lingkungan serta turut serta berperan dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan dalam rangka peningkatan kualitas dan kebermanfaatan lingkungan, baik bagi perseroan ataupun masyarakat setempat (Rachmania

& Alviana, 2019). Hal ini pada dasarnya sesuai dengan prinsip Islam dalam hadits riwayat Ath-Thabrani, Al-Mu'jam al-Ausath yang berbunyi:

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

Artinya : Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi orang lain.

Hal ini menunjukkan bahwa manusia memang hidup untuk memberikan manfaat kepada sesama dan selalu hidup dalam lingkup sosial. Dengan demikian dalam penelitian ini pengungkapan tanggung jawab sosial dalam perspektif Islam dilaksanakan dengan ISR yaitu *Islamic Social Reporting*.

Dunia bisnis yang kini semakin berkembang memacu tingginya tingkat persaingan dalam berbagai aspek, tingkat persaingan yang tinggi ini mengakibatkan perusahaan menjadi semakin dinamis sehingga terjadilah perlombaan dalam hal peningkatan kualitas perusahaan (Diva et al., 2022). Dalam hal ini tentunya sebagai wujud dari upaya perusahaan untuk tetap menjaga kelangsungan bisnis yang dijalankannya terdapat aspek penting yang harus diperhatikan yakni terkait dengan manajemen pengelolaan perusahaan baik secara internal ataupun eksternal. Perusahaan harus senantiasa mengedepankan kualitas perusahaan karena dengan ini perusahaan akan lebih dikenal oleh masyarakat yang merupakan calon investor. Kualitas perusahaan sendiri bisa tercermin dari tingkat laba yang dihasilkan oleh perusahaan, kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang jangka panjang ataupun hutang jangka pendeknya serta bagaimana kontribusi perusahaan dalam hal pembangunan dan pertumbuhan laju

ekonomi. Dalam hal ini perusahaan memang memiliki tugas untuk mengungkapkan informasi yang terkait dengan hasil dari kegiatan operasional perusahaan agar informasi tersebut nantinya bisa dijadikan pedoman bagi para calon investor untuk mempelajari tentang perusahaan yang terkait, oleh karena itu pengungkapan informasi tersebut bisa dimuat perusahaan dalam laporan keuangan yang dipublikasikan oleh masing-masing perusahaan. Adapun pengungkapan laporan keuangan ini merupakan wujud transparansi dari suatu perusahaan yang bertujuan agar calon investor bisa melihat aktivitas keuangan perusahaan dalam satu periode pelaporan keuangan tersebut.

Informasi Keuangan Perusahaan dinilai penting untuk menunjang keyakinan investor dalam berinvestasi, maka informasi yang terdapat di laporan keuangan yang didalamnya termuat berbagai rekam finansial perusahaan seperti aset, beban, pendapatan, hutang, dan modal perusahaan yang apabila dicermati lebih jelas akan memberikan gambaran akan kelayakan suatu perusahaan sehingga dapat dijadikan sebagai tempat untuk menanamkan modal, perusahaan yang baik akan tercermin dalam tingkat kinerjanya, baik atau buruknya kinerja suatu perusahaan yang dihasilkan akan mempengaruhi minat investor dalam menginvestasikan dananya untuk keperluan operasional perusahaan. Investor dapat mengetahui performa suatu perusahaan dengan melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, akuntabilitas, transparansi serta tingkat kepedulian sosial dan lingkungan. Laporan keuangan yang merupakan wujud

transparansi dari perusahaan memanglah suatu hal yang penting karena diperuntukkan untuk memenuhi kebutuhan internal dan juga eksternal perusahaan, dalam hal transparansi inilah terdapat dua jenis pengungkapan laporan keuangan, yaitu yang pertama adalah pengungkapan secara sukarela dan yang kedua adalah pengungkapan yang wajib.

Berdasarkan Yeo & Suparman (2021) pengungkapan wajib yaitu diwujudkan dengan pelaporan keuangan tahunan, pengungkapan wajib ini merupakan pengungkapan yang harus dipublikasikan atas perintah dari OJK. Sedangkan pengungkapan sukarela yaitu pengungkapan lain yang dipublikasikan atas dasar sukarela atau diluar paksaan pihak lain dengan tujuan untuk meningkatkan kredibilitas perusahaan dimata investor dan juga *stakeholders*. meskipun pengungkapan sukarela ini tidak wajib untuk dipublikasikan tetapi pengungkapan yang semakin lengkap dan luas dapat menguatkan informasi antara manajemen perusahaan dan investor yang berkaitan dengan kondisi keuangan dan aktivitas operasional perusahaan, sehingga informasi yang diperoleh oleh investor akan semakin detail. Oleh karena itu, ini dapat menjadi nilai tambah bagi perusahaan yang bisa mengungkapkan pelaporan sukarela ini, karena tingkat pengelolaan dan pengawasan perusahaan yang baik akan mencerminkan kualitas dari laporan keuangan perusahaan sehingga dapat menjaga kepercayaan investor di pasar modal.

Pengungkapan sukarela salah satu perwujudannya yaitu dengan menerbitkan laporan pertanggungjawaban sosial perusahaan. Akhir-akhir

ini bisa dikatakan banyak perusahaan yang sudah mulai menerapkan kesadaran terhadap lingkungan dan sosial yang diwujudkan dengan pengungkapan sukarela berupa *Corporate Social Responsibility*. Menurut Aziz et al., (2019) pengungkapan CSR ini merupakan pengungkapan tanggung jawab sosial yang ditetapkan oleh AAOIFI atau *Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions*. pengungkapan CSR oleh perusahaan ini secara umum didasarkan pada indeks GRI (*Global Reporting Initiative*). GRI dapat menjadi acuan penting dalam mengembangkan pelaporan keuangan berkelanjutan di Indonesia, dengan mempertimbangkan prinsip syariah yang sudah banyak diterapkan oleh perusahaan di Indonesia, terlebih di Indonesia sendiri saat ini sedang sangat gencar untuk menumbuhkembangkan ekonomi islam, yang perwujudannya bisa dilihat pada banyaknya instrumen-instrumen syariah yang mulai diterapkan, seperti dalam dunia keuangan istilah-istilah seperti *fintech* syariah, perbankan syariah, dan investasi syariah sudah sangat berkembang di kalangan masyarakat Indonesia. Hal ini memang bisa terjadi mengingat status Indonesia sebagai negara dengan mayoritas masyarakatnya adalah pemeluk agama Islam jadi tidak mengherankan jika berbagai aspek dalam kegiatan ekonomi, sosial dan masyarakat mengadopsi unsur syariah dalam pemberlakuannya.

Era Globalisasi yang terus berkembang berdampak pada berbagai sektor mulai dari segi ekonomi, pembangunan, hingga keseimbangan lingkungan mengakibatkan banyak pihak mulai fokus untuk menghadapi

era globalisasi ini, hal ini tak luput dari perhatian perusahaan-perusahaan besar untuk ikut kontribusi juga dalam rangka menghadapi dampak globalisasi ini, meskipun dampak globalisasi tidak selalu buruk, terlebih bagi perusahaan besar yang menjadi memiliki kesempatan untuk memperluas lini bisnisnya tetapi dengan fenomena globalisasi ini juga akan diiringi dengan tingkat persaingan bisnis yang semakin tinggi karena globalisasi sendiri dalam realitanya akan memaksa perusahaan untuk memacu pertumbuhan bisnisnya agar bisa terus bertahan di dunia industri dengan melalui pengembangan bisnis. Maka untuk tetap menjamin nilai perusahaan tetap di kondisi yang baik dan aman tidak akan cukup jika hanya berorientasi pada profit saja melainkan bisa didasarkan pada konsep *triple bottom line* yaitu *profit*, *people*, dan *planet*. Merujuk pada pendapat Hadinata (2020) profit disini memang tetap harus diperhatikan namun juga harus diimbangi dengan aspek *people* yang dimaksud dengan *people* disini yaitu peduli terhadap sosial dan masyarakat serta aspek *planet* yaitu peduli terhadap keseimbangan lingkungan. Ketiga aspek ini untuk membuktikan bahwasannya fokus perusahaan tidak selalu tentang perolehan keuntungan bagi para investor dan *stakeholders* saja melainkan memiliki nilai kebermanfaatannya lain khususnya bagi lingkungan dan masyarakat.

Dalam beberapa tahun belakangan ini isu kerusakan lingkungan yang diakibatkan oleh ulah perusahaan yang kurang profesional dalam menjalankan kegiatan operasinya, semakin marak terjadi, seperti yang terjadi pada sebuah daerah di Sumatera Selatan seperti yang dilansir dari

rmolsumsel.id yaitu tepatnya di sungai Kiahaan, Tanjung Enim yang berdasarkan dari temuan masyarakat telah terdampak pencemaran lingkungan yang diakibatkan oleh aktivitas operasional PT. Bukit Asam (PTBA), kasus ini terungkap ke publik pada tanggal 7 Juni 2021 berdasarkan dari keterangan saksi pada agenda Rapat Dengar Pendapat (RDP) yang digelar dan dihadiri oleh PTBA dan DPRD Sumatera Selatan terkait dengan *fatality*. Temuan tersebut didasarkan dari keluhan masyarakat setempat yang mengeluhkan tentang terjadinya perubahan kualitas air di sungai kiahanaan yang pada mulanya selalu jernih namun secara berkala berubah menjadi keruh, padahal menurut penuturan warga lokal setempat sungai kiahanaan ini sudah ada sejak dahulu dan airnya selalu jernih, namun kini yang mereka temui adalah air sungai yang keruh bahkan bercampur lumpur, padahal dalam kesehariannya air sungai ini menjadi sumber air bagi masyarakat setempat sehingga hal tersebut sangat mempengaruhi kehidupan sehari-hari masyarakat di sekitar sungai kiahanaan. Di tahun yang sama anak perusahaan PTBA yaitu PLTU di Tanjung Enim juga mendapatkan PROPER merah dari kementerian LHK dalam hal pengelolaan lingkungan. Berangkat dari kasus tersebut kementerian LHK pada akhirnya memberikan sanksi administrasi paksaan langsung kepada PTBA, dengan tetap melakukan pemantauan terhadap aktivitas PT. Bukit asam sebagai proteksi jika PTBA kembali melakukan pencemaran lingkungan lagi.

Kasus pencemaran lingkungan yang dilakukan oleh PT. Bukit asam tersebut, cukup menggambarkan bahwasannya perusahaan yang besar pun

tidak akan luput dari pelanggaran sosial tersebut, hal ini sangat disayangkan karena melihat dari fakta bahwa di Indonesia sendiri memang belum banyak media dan metode yang bisa digunakan untuk mengatasi permasalahan pencemaran lingkungan terutama tentang penanggulangan polusi industri, namun setidaknya sudah terdapat beberapa solusi yang mulai diterapkan oleh pihak-pihak yang terlibat seperti dengan pemberian sanksi, perbaikan sistem kerja, dan penerapan tanggung jawab sosial sebagai wujud kepedulian serta kepekaan perusahaan terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar untuk memenuhi unsur sosial dalam berjalannya suatu perusahaan. Pelaksanaan ISR di Indonesia sudah banyak dilaksanakan oleh perusahaan yang utamanya sudah terdaftar Daftar Efek Syariah, dalam hal ini sejalan dengan meningkatnya pangsa pasar perusahaan syariah di Indonesia. Salah satu produk dari pasar modal syariah Indonesia yaitu *Jakarta Islamic Indeks* atau biasa disebut JII, pengambilan informasi dari JII didasarkan pada seleksi terhadap kriteria-kriteria tertentu yang telah disesuaikan dengan akad dan produk yang dihasilkan, saham syariah yang terdaftar di JII termasuk dalam saham syariah dengan tingkat likuiditas yang paling baik dengan perolehan nilai kapitalisasi pasar yang besar. Saham yang terdaftar di JII juga merupakan saham terpilih yang terus dilakukan *review* rutin setiap 6 bulan sekali oleh BEI yang kemudian di seleksi kembali oleh OJK sebelum akhirnya dimasukkan ke dalam daftar efek syariah.

Pengungkapan *Islamic Social Reporting* pertama kali dikenalkan oleh Prof. Roszaini Haniffa pada tahun 2002 melalui karyanya pada jurnal

yang berjudul “*Social Reporting Disclosure An Islamic Perspective,*” dan seiring berjalannya waktu penelitian tentang ISR ini terus menerus dikembangkan dan menjadi pembahasan yang menarik di seputar lingkup akuntansi (Kalbuana et al., 2019). Pelaksanaan pengungkapan ISR ini disinyalir mampu menjadi *trend* baru dalam hal standar pengungkapan CSR yang tentunya sudah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, yang berhubungan dengan pengungkapan ISR di perusahaan, tentunya terdapat berbagai macam faktor yang bisa mempengaruhi pengungkapan ISR, diantara lain seperti kinerja keuangan perusahaan, hal ini karena kinerja keuangan akan menggambarkan besar presentase laba yang dihasilkan oleh perusahaan, yang terdiri dari perhitungan rasio-rasio keuangan yang cukup kompleks sehingga bisa menunjukkan kondisi keuangan perusahaan sesungguhnya, faktor lain yang dapat mempengaruhi pengungkapan ISR adalah kinerja lingkungan, bahwasannya sesuai dengan konsep *triple bottom line* yaitu *profit, people, dan planet*. Salah satu yang perlu digaris bawahi yakni tentang aspek planet yaitu bagaimana perusahaan memperhatikan lingkungan sekitar dengan menunjukkan kepeduliannya untuk tidak memberikan kontribusi yang buruk terhadap lingkungan sekitar, sehingga urgensi berdirinya suatu perusahaan tidak selalu tentang profit tetapi juga melihat pada lingkungan sekitar. Adapun faktor lain yang bisa mendorong pengungkapan ISR yaitu mekanisme GCG atau *Good Corporate Governance*, dalam hal ini GCG erat kaitannya dengan bagaimana manajemen bisa berkomitmen dalam peningkatan kepercayaan

publik, ini sesuai dengan mekanisme ISR sendiri yang memang salah satu orientasinya juga terhadap lingkup sosial.

Pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada dasarnya didukung oleh pengelolaan perusahaan yang baik, dimana unsur tanggung jawab SDM perusahaan dan juga independensi diutamakan, hal tersebut termuat dalam mekanisme *Good Corporate Governance*, dalam hal ini implementasi GCG digunakan untuk mengukur tata kelola perusahaan yang transparan dan memiliki akuntabilitas tinggi. Berdasarkan penuturan A. Pratiwi et al., (2020) *Good Corporate Governance* dalam penerapannya memiliki lima prinsip dasar yakni terkait dengan transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajaran. Dari kelima prinsip tersebut jika dijalankan akan saling berkaitan dengan *shareholder* dan juga *stakeholders*. Sejalan dengan prinsip transparansi dan akuntabilitas Komite audit yang berperan sebagai penyusun laporan kondisi keuangan, mengawasi kinerja perusahaan serta mengawasi tata kelola keuangan, komite audit juga berperan sebagai pengawas tahapan pengambilan kebijakan yang berhubungan dengan kebijakan pengungkapan CSR. Dalam konteks perwujudan pemberlakuan syarat-syarat islami peran komite audit dalam hal ini adalah untuk mendorong manajemen dalam mengungkapkan ISR dengan demikian komite audit dapat berpengaruh dalam pengungkapan ISR. Hal ini sejalan dengan penelitian dari Novita & Eryafdi (2022) yang menunjukkan bahwa komite audit dapat mempengaruhi pengungkapan ISR. Adapun perbedaan ditunjukkan oleh penelitian dari Siska et al., (2021) bahwa

komite audit tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan ISR.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang meneliti tentang pengungkapan *Islamic Social Reporting* dan juga faktor- faktor yang mempengaruhinya, variabel kinerja keuangan seringkali menjadi faktor penting sebagai indikator dalam pengungkapan ISR, tingkat kinerja keuangan juga salah satunya bisa diinterpretasikan dengan perhitungan profitabilitas, yang dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan rasio *Return on Assets* (ROA). Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Aziz et al., (2019) menyatakan bahwa profitabilitas memberikan pengaruh terhadap pengungkapan ISR, karena jika tingkat profit yang dihasilkan perusahaan semakin meningkat mengindikasikan bahwa perusahaan mampu untuk menyisihkan dana dari profit yang dihasilkan untuk kepentingan tanggung jawab sosial, dan perusahaan akan cenderung lebih luas dalam hal pengungkapan ISR, kondisi ini sesuai dengan teori legitimasi dan teori *stakeholders*, yang menunjukkan jika perusahaan dalam kondisi profit maka pemberlakuan pengungkapan tanggung jawab sosial bisa menjadi nilai tambah bagi perusahaan karena akan menarik calon investor untuk melakukan penanaman modal di perusahaan terkait, begitupun hal ini juga akan mendapat pengakuan positif dari *stakeholders* (Syahril et al., 2019). Hasil penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Prihatingsih & Hayati (2021) yang menunjukkan bahwa profitabilitas yang diukur dengan ROA berpengaruh

terhadap pengungkapan ISR. Sedangkan terdapat perbedaan dengan hasil penelitian dari Widyanti & Cilarisinta, (2020) yang menunjukkan bahwa variabel profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan ISR di suatu perusahaan, hal ini karena disebutkan bahwa jika nilai profit yang dihasilkan tinggi maka perusahaan tidak perlu untuk melakukan pengungkapan informasi yang bisa saja mengganggu kesuksesan yang telah diraih perusahaan.

Tingkat kinerja keuangan juga salah satunya bisa diinterpretasikan dengan perhitungan leverage seperti yang telah disebutkan oleh Kalbuana et al., (2019) yang menyatakan bahwa variabel leverage atau diukur menggunakan rasio DER atau *Debt to Equity ratio* menunjukkan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pengungkapan ISR. Tingkat DER sendiri menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan dalam melunasi hutangnya, jika rasio DER menunjukkan hasil yang tinggi maka mengindikasikan bahwa perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasionalnya sebagian besar dibiayai oleh hutangnya, adapun jika rasio DER menunjukan hasil yang rendah maka dapat diartikan tingkat penyelesaian hutang oleh perusahaan sudah baik dan menunjukkan bahwa tingkat kepemilikan modal perusahaan juga masih cukup untuk melunasi hutang perusahaan. Pernyataan tersebut sejalan dengan hasil penelitian dari Rachmania & Alviana (2019) yang menunjukan bahwa leverage yang di proksikan dengan *Debt To Equity Rasio* memiliki berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*. Sedangkan

perbedaan ditunjukkan pada penelitian Murdiansyah (2021) dengan hasil yang ditunjukkan tidak adanya pengaruh yang signifikan dari variabel leverage terhadap pengungkapan ISR, penelitian ini menyatakan bahwa presentase hutang perusahaan tidak langsung berdampak terhadap besar kecilnya pengungkapan kinerja sosial.

Kinerja lingkungan juga dapat memberikan persepsi yang baik jika dikaitkan dengan pengungkapan informasi karena dapat kesan nilai yang positif bagi para *stakeholders* dan juga investor, karena ini sebagai bentuk perwujudan perusahaan terhadap kepedulian lingkungan, perusahaan yang melakukan kinerja lingkungan pada umumnya ikut serta dalam program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER). dengan keikutsertaan perusahaan dalam program ini semakin menunjukkan bukti bahwasannya perusahaan memiliki kesadaran yang baik terhadap lingkungan, hal ini juga sesuai dengan prinsip pada laporan pertanggung jawaban dan jika dilihat dalam kacamata islami dimana setiap makhluk wajib untuk menjaga keutuhan alam semesta yang dalam dunia perusahaan bisa diwujudkan dengan pengungkapan *Islamic Social Reporting*. Berdasarkan penelitian dari Kalbuana et al., (2019). Mengindikasikan variabel kinerja lingkungan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pengungkapan ISR. Namun, terdapat perbedaan hasil penelitian yang dilakukan oleh Devi et al., (2021) yang menunjukkan bahwa variabel kinerja lingkungan ini tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*.

Hasil dari penelitian terdahulu terkait kontribusi dari masing-masing variabel terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* terdapat inkonsistensi hasil. Oleh karena itu penulis merasa perlu untuk diadakan penelitian kembali yang terkait dengan pengungkapan *Islamic Social Reporting* ini. Adapun pembaharuan dalam penelitian yaitu terletak pada pelaksanaan penelitian yang dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di JII70, hal ini mengingat penelitian mengenai pengungkapan ISR saat ini masih cenderung berorientasi pada perusahaan perbankan syariah saja, dan jarang ditemukan penelitian yang dilakukan pada perusahaan non perbankan syariah, sehingga penulis melihat konsep ISR ini masih belum terlalu luas penggunaannya. Selain itu dalam penelitian ini juga terdapat penggunaan variabel moderating yaitu komite audit yang dijadikan sebagai pemoderasi variabel profitabilitas, leverage dan kinerja lingkungan. Variabel komite audit ini berperan untuk memastikan bahwa dalam penyusunan laporan pertanggungjawaban sosial telah memenuhi standar ataupun persyaratan yang berlaku, yaitu dengan melakukan audit terhadap laporan pertanggungjawaban sosial, sehingga peran komite audit ini dapat membantu perusahaan dalam peningkatan kredibilitas laporan pertanggungjawaban sosial yang diungkapkan, serta dapat menjadi media untuk mengawasi dalam hal peningkatan praktik bisnis perusahaan agar sesuai dengan prinsip syariah, dengan demikian proses pengungkapan *Islamic Social Reporting* bisa dijalankan dan dengan hal ini bisa meningkatkan kepercayaan *stakeholders* terhadap perusahaan. Dengan

demikian peneliti ingin melihat informasi yang lebih luas tentang keterkaitan antara masing-masing variabel independen dan variabel dependen dengan menggunakan komite audit sebagai variabel moderating, sehingga penelitian ini berjudul “Analisis Determinan pengungkapan *Islamic Social Reporting* dengan Komite audit sebagai Variabel Moderating pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index 70 tahun 2021-2023”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian adalah;

1. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*?
2. Apakah Leverage berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*?
3. Apakah Kinerja lingkungan berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*?
4. Apakah Komite audit mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*?
5. Apakah Komite audit mampu memoderasi pengaruh leverage terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*?
6. Apakah Komite audit mampu memoderasi pengaruh kinerja lingkungan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian adalah;

1. Untuk menganalisis apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting*.
2. Untuk menganalisis apakah Leverage berpengaruh terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting*.
3. Untuk menganalisis apakah Kinerja Lingkungan berpengaruh terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting*.
4. Untuk menganalisis apakah Komite audit mampu memoderasi Pengaruh profitabilitas terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting*.
5. Untuk menganalisis apakah Komite audit mampu memoderasi Pengaruh Leverage terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting*.
6. Untuk menganalisis apakah Komite audit mampu memoderasi Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting*.

D. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi seluruh pihak yang membacanya, adapun manfaat dalam penelitian ini adalah;

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa pemahaman dalam bidang ekonomi, akuntansi, dan pelaporan

tanggung jawab sosial yang khususnya berkaitan pada bagaimana mekanisme pengungkapan *Islamic Social Reporting*, topik yang dibahas dalam penelitian ini membahas tentang apakah profitabilitas, leverage dan kinerja lingkungan berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*. Dengan demikian, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat difungsikan sebagai sumber rujukan bagi peneliti yang akan mengadakan penelitian dengan tema yang serupa.

2. Manfaat Praktis

a. Untuk peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi media bagi peneliti untuk memperluas wawasan dalam mengimplementasikan pengukuran kinerja keuangan melalui profitabilitas dan leverage, serta kontribusi kinerja lingkungan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*, dan dapat menjadi sarana yang bermanfaat dalam pengimplementasian pengetahuan peneliti tentang *Islamic Social Reporting*.

b. Untuk investor, *Shareholder* dan *Stakeholders*

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi para Investor dalam menginvestasikan dananya pada perusahaan yang menjadi target penginvestasian dana agar dapat lebih selektif dengan merujuk pada faktor-faktor yang mungkin bisa mendukung kebijakan perusahaan terkait dalam hal tanggung jawab sosial.

c. Untuk masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam memberikan pemahaman yang berhubungan dengan pengungkapan *Islamic Social Reporting*, selain itu agar dapat dijadikan sebagai bahan bacaan untuk meningkatkan literasi tentang *Islamic Social Reporting*, dan juga dapat dijadikan sebagai referensi materi apabila tema yang diangkat dalam penelitian ini dianggap sesuai dengan tema yang akan diusung oleh pembaca.

d. Untuk Instansi terkait

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi oleh lembaga-lembaga perusahaan sekaligus sebagai saran layanan kepada pihak-pihak terkait seperti perusahaan yang terdaftar di JII70, pasar modal dan sebagainya.

e. Untuk Pemerintahan

Dengan adanya penelitian ini pemerintah dapat memanfaatkannya untuk memperbaiki kebijakan yang berhubungan dengan akuntabilitas dan transparansi perusahaan dalam lingkup sosial dan finansial, penelitian ini juga diharapkan dapat meningkatkan pemahaman pemerintah tentang praktik perusahaan yang didasarkan pada nilai keislaman dan mendukung tentang kebijakan tanggung jawab sosial perusahaan.

E. Sistematika Pembahasan

BAB I : PENDAHULUAN

BAB I Terdiri dari latar belakang masalah yang membahas mengenai gambaran besar permasalahan yang akan dibahas oleh peneliti, dalam latar belakang juga menjelaskan alasan peneliti memilih variabel penelitian dan juga terdapat fenomena-fenomena yang melatar belakangi penulisan penelitian ini. Lalu terdapat pula rumusan masalah yang berisi tentang pertanyaan-pertanyaan peneliti yang berhubungan dengan variabel penelitian yang dibahas oleh peneliti dan sesuai dengan topik yang dibahas oleh peneliti, terdapat pula tujuan penelitian yang ditujukan untuk menindaklanjuti rumusan masalah yang telah disusun oleh peneliti, dan terdapat manfaat penelitian yang menunjukkan manfaat dari penelitian yang disusun oleh peneliti.

BAB II : LANDASAN TEORI

BAB II terdiri dari beberapa pembahasan yaitu diantaranya landasan teori yang secara keseluruhan dalam penelitian ini berisi tentang definisi-definisi dari variabel-variabel penelitian ini, dalam landasan teori ini juga ditujukan untuk mempermudah peneliti dalam menyusun hipotesis penelitian. Terdapat telaah pustaka untuk menguraikan tentang tinjauan Pustaka terdahulu yang pembahasannya memiliki keterkaitan atau kesesuaian dengan penelitian ini dan ada pula penelitian yang ditujukan untuk membandingkan antara penelitian-penelitian terdahulu tersebut. Dan terdapat hipotesis dalam penelitian ini hipotesis berisi tentang pernyataan

tentang pengaruh dari masing-masing variabel yang dijadikan variabel penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

BAB III fokus utama diberikan pada pembahasan mengenai metode penelitian yang diterapkan dalam kajian ini. Pembahasan ini mencakup rincian terkait metode penelitian, termasuk alasannya dan definisinya. Selain itu, metode penelitian juga membahas jenis penelitian yang diadopsi, lokasi serta periode waktu pelaksanaan penelitian, populasi dan sampel yang menjadi objek kajian, teknik pengumpulan data, dan metode analisis data yang diterapkan.

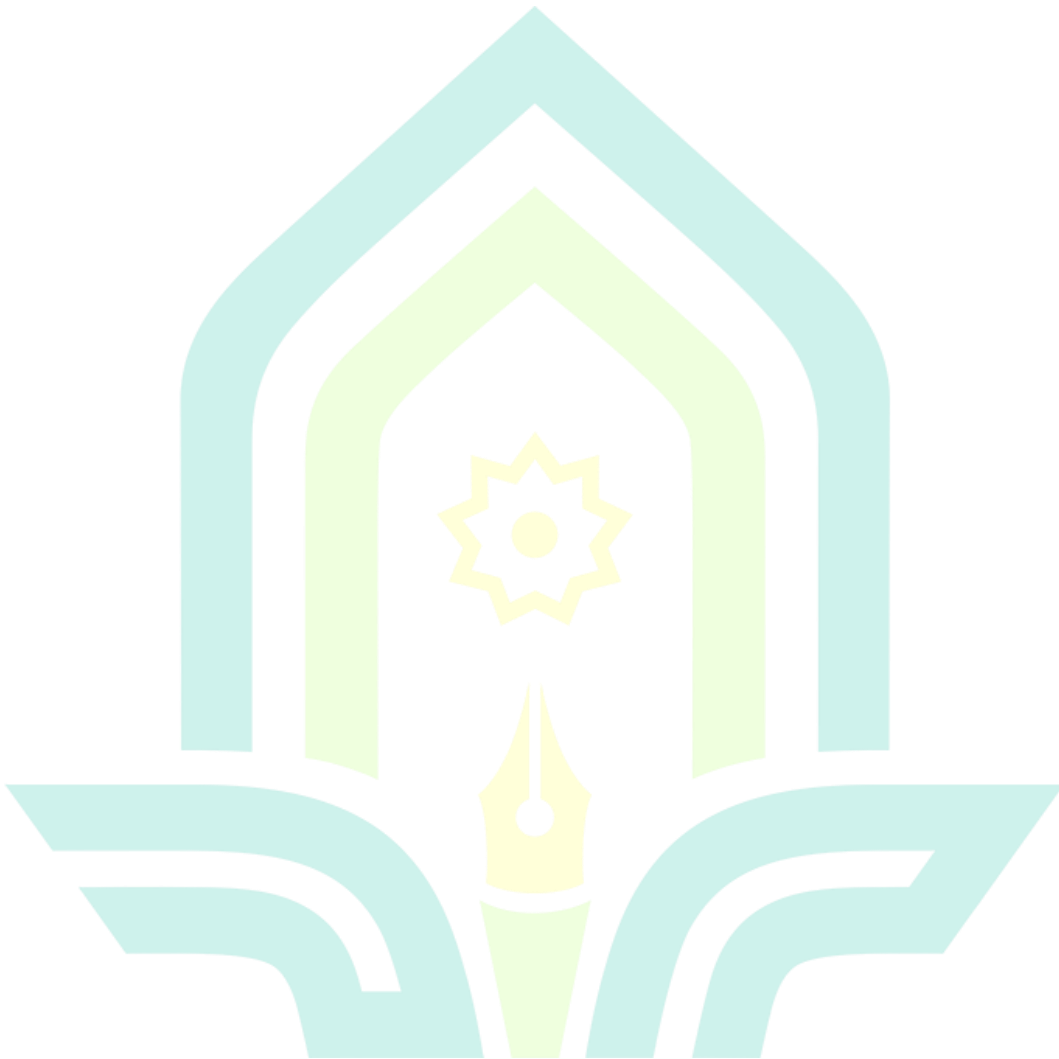
BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

BAB IV akan mengupas secara menyeluruh mengenai pembahasan dan analisis yang dapat dianggap sebagai inti dari penelitian ini. Pada bagian ini, akan diuraikan secara umum mengenai objek penelitian, diikuti dengan analisis dan pembahasan hasil dari data yang telah diselidiki. Analisis dilakukan pada setiap variabel yang digunakan, dengan menerapkan uji-uji yang relevan terhadap data dari masing-masing variabel. Hasil pengolahan data akan dijabarkan dan dibahas secara mendalam..

BAB V : PENUTUP

Pada BAB V merupakan bab terakhir dari penelitian ini yang akan berisi tentang penutup yang didalamnya meliputi kesimpulan dari pembahasan penelitian, lalu terkait dengan implikasi penelitian, saran-saran dari peneliti, daftar pustaka dan juga lampiran yang didalamnya bisa berupa

daftar sampel perusahaan, data dari masing-masing variabel, dan hasil output dari uji yang dilaksanakan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang komprehensif dan temuan-temuan utama yang telah diuraikan dalam bagian pembahasan sebelumnya, penelitian ini menghasilkan kesimpulan berupa:

1. Variabel Profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*.
2. Variabel Leverage tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*.
3. Variabel Kinerja Lingkungan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*.
4. Variabel Komite audit mampu memoderasi pengaruh Profitabilitas terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*.
5. Variabel Komite audit tidak mampu memoderasi pengaruh Leverage terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*.
6. Variabel Komite audit mampu memoderasi pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*.

B. Keterbatasan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat keterbatasan sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan data dari perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index 70(JII70) selama tiga tahun yaitu periode 2021-

2023. Hal ini mungkin tidak mewakili populasi perusahaan syariah secara keseluruhan. Hasil penelitian ini hanya dapat digeneralisasi pada perusahaan syariah yang memiliki karakteristik serupa dengan perusahaan dalam sampel penelitian.

2. Sampel penelitian berasal dari berbagai sektor perusahaan sehingga memiliki karakteristik, regulasi, dan tantangan yang berbeda. Profitabilitas, leverage, kinerja lingkungan, dan praktik pengungkapan Islamic Social Reporting bisa sangat bervariasi antar sektor. Hal ini dapat menyebabkan hasil penelitian menjadi kurang spesifik dan sulit untuk digeneralisasi ke sektor tertentu. Faktor-faktor eksternal seperti kondisi pasar, kebijakan pemerintah, dan tekanan dari pemangku kepentingan dapat berbeda signifikan antara sektor satu dengan sektor lainnya. Variabel moderating seperti Komite audit juga mungkin berperan berbeda dalam konteks sektor yang berbeda.

C. Saran

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan sebaiknya fokus pada strategi investasi yang dapat meningkatkan profitabilitas, karena profitabilitas yang tinggi memungkinkan perusahaan untuk lebih aktif dalam pengungkapan ISR. Transparansi dalam pelaporan keuangan juga penting untuk meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan dan menunjukkan komitmen terhadap prinsip-prinsip Islam dalam bisnis. Dalam hal pengelolaan leverage, perusahaan harus memastikan bahwa tingkat

leverage tidak menghalangi kemampuan mereka untuk berinvestasi, dengan adopsi kebijakan keuangan yang baik dan strategi manajemen risiko yang baik. Untuk meningkatkan kinerja lingkungan, perusahaan perlu mengimplementasikan program keberlanjutan yang efektif dan mendapatkan sertifikasi lingkungan serta mematuhi standar lingkungan internasional. Peran komite audit juga harus diperkuat dengan memastikan bahwa komite tersebut memiliki keahlian dan kemandirian yang memadai, serta memberikan pelatihan dan pengembangan yang berkelanjutan terkait isu-isu ISR dan kinerja lingkungan.

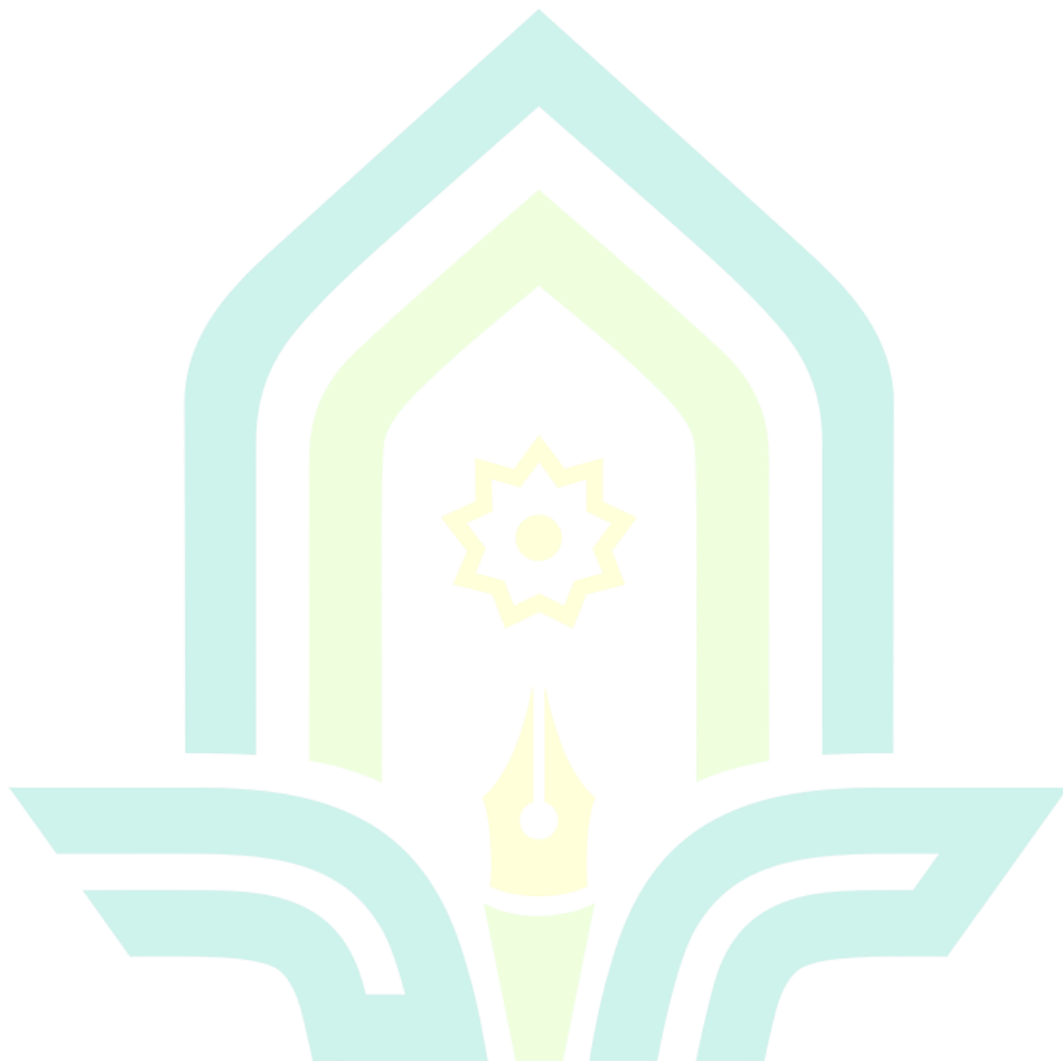
2. Bagi Pembaca

Investor harus mengantisipasi untuk mendapatkan wawasan baru dari studi mengenai lanskap penerapan Islamic Social Reporting (ISR) di berbagai industri. Penelitian ini dimaksudkan sebagai panduan yang bermanfaat bagi investor dalam memilih perusahaan yang menganut prinsip syariah baik dalam operasional sehari-hari maupun kewajiban sosialnya. Penerapan ISR diperkirakan akan meningkatkan pelaporan kinerja sosial di Indonesia, khususnya bagi bisnis yang mengikuti hukum syariah.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Bagi Peneliti selanjutnya diharapkan dapat meningkatkan karyanya dengan menambahkan variabel penelitian, objek penelitian, dan periode penelitian selain yang digunakan oleh penulis agar hasilnya

dapat menggambarkan pengungkapan *Islamic Social Reporting* yang lebih luas dan terkini.



DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, M. taufiq, Mubarak, M. S., & Sholihah, R. A. (2020). implementasi islamic social reporting index sebagai indikator akuntabilitas sosial bank syariah. *Jurnal Al-Insyiroh: Jurnal Studi Keislaman*, 6(1), 1–25.
- Adiwuri, D., & Nurleli. (2022). Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan dan Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Lingkungan. *Jurnal Riset Akuntansi*, 2(1), 9–16.
- Afrista, G. A. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran dewan komisaris, dan komite audit terhadap pengungkapan Islamic Social Reporting pada bank syariah di Indonesia. *SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS*, 1–18.
- Angelina, M., & Nursasi, E. (2021). pengaruh penerapan green accounting dan kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Jurnal Manajemen Dirgantara*, 14(2), 211–224.
- Arianugrahini, I., & Firmansyah, E. A. (2020). Social Reporting (ISR) pada Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia (Determinants of Islamic Social Reporting (ISR) Disclosure at Islamic Commercial Banks in Indonesia). *Perisai*, 4(2), 88–101. <https://doi.org/10.21070/perisai.v4i2.841>
- Ariyani, G. B. D. (2020). The Effect Corporate Governance Toward Islamic Social Reporting (ISR): Profitability as a Mediating. *Journal of Business and Management Review JBMR*, 1(1), 42–60.
- Aziz, M. R., Roekhudin, & Andayani, W. (2019). Analisis efek ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, dan kinerja lingkungan terhadap pengungkapan Islamic Social Reporting. *JEM*, 15(165), 67–76.
- Balaka, muh yani. (2022). *metodologi penelitian kuantitatif* (I. Ahmaddien (ed.); 1st ed.). Widina Bhakti Persada Bandung.
- Basuki, A. tri. (2018). *Pengantar Ekonometrika* (1st ed.). Katalog Dalam Terbitan

(KDT).

- Claudyna, Lady, Sinaga, R., Seroja, P., & Sinaga, A. N. (2020). Pengaruh Return On Asset , Earning Per Share , Debt To Equity Ratio , Dan Current Ratio Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. *Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya (JABEP)*, 6(2), 111–124.
- Devi, A. C., Tanno, A., & Misra, F. (2021). The Effect of Corporate Governance Mechanism , Company Size , Financial Performance , and Environmental Performance On Islamic Social Reporting Disclosure. *Ekonomis*, 5(September), 339–349. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i2.337>
- Diva, S., Lukman, S., & I. (2022). Mekanisme Corporate Governance , Kinerja Keuangan dan Pengungkapan Islamic Social Reporting Perbankan Syariah di Indonesia. *YUME : Journal of Management*, 5(3), 475–485. <https://doi.org/10.2568/yum.v5i3.3067>
- Edward Freeman, R., S Harison, J., C Wicks, A., L Parmar, B., & De Colle, S. (2010). *Stakeholder Theory The state of the Art* (1st ed.). Cambridge University Press.
- Engkus. (2019). pengaruh kualitas pelayanan terhadap kepuasan pasien di puskesmas cibitung kabupaten sukabumi. *GOVERNANSI*, 5(2), 99–107.
- Ernayani, R. (2022). Disclosure of Islamic Social Reporting Through Islamic Corporate Governance and Profitability. *JIEI*, 8(03), 3559–3564.
- Ersyafdi, I. R., Muslimah, K. H., & Ulfah, F. (2021). Pengaruh Faktor Finansial dan Non Finansial terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 10(1), 21–40.
- Firmansyah, D., & Dede. (2022). Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi Penelitian : Literature Review General Sampling Techniques in Research Methodology : Literature Review. *JIPH*, 1(2), 85–114.

- Fitranita, V., & Wijayanti, indah oktari. (2020). profitabilitas, ukuran perusahaan, kinerja lingkungan, pertumbuhan penjualan dan leverage pada pengungkapan islamic corporate social reporting. *Journal Accounting and Finance*, 4(1), 29–45.
- Goh, T. S. (2023). *Monograf: Financial Distress* (1st ed.). Indomedia Pustaka.
- Gulo, W. (2002). *metodologi penelitian* (1st ed.). Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Hadinata, S. (2020). islamic social reporting index dan kinerja keuangan pada perbankan syariah di Indonesia. *EkBis: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 4988(2010), 72–95.
- Handayani, E., Anwar, F. Y., Maryanto, R. D., & Nilawati, E. (2022). Pengaruh Dewan Direksi , Komisaris Independen , Komite Audit , dan Kepemilikan Institusional Terhadap Return On Asset (ROA) Perusahaan Perbankan yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2022. *IKRAITH-EKONOMIKA*, 7(1), 168–178.
- Hanjani, A., & Aprilia, K. (2022). Determinan Kinerja Lingkungan dan Kinerja Keuangan : Studi Empiris Perusahaan Non Finansial di Indonesia. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 6(1).
<https://doi.org/10.18196/rabin.v6i1.12925>
- Hastiarto, O., Umar, H., & Indriani, A. (2021). The Effect of Liquidity , Leverage , and Profitability on Financial Distress with Audit Committee as a Moderating Variable. *International Journal of Current Science Research and Review*, 04(10), 1304–1315. <https://doi.org/10.47191/ijcsrr/V4-i10-13>
- Ibrahim, A., Alang, asrul haq, Madi, Baharuddin, Ahmad, muhammad aswar, & Darmawati. (2018). *metodologi penelitian* (I. Ismail (ed.); 1st ed.). gunadarma ilmu.
- Kalbuana, N., Sutadipraja, marista winanti, Purwanti, T., & Santoso, D. (2019). Pengungkapan Islamic Social Reporting: Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Kinerja Lingkungan (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di JII

- Tahun 2013-2017). *AKTSAR*, 2(2), 233–248.
- Layard, R., & Glaister, S. (2012). *Cost-Benefit Analysis* (2nd ed.). Cambridge University Press.
- Meiyana, A., & Aisyah, M. N. (2019). Pengaruh kinerja lingkungan biaya lingkungan dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan dengan corporate social responsibility sebagai variabel moderating. *Nominal*, VIII(1), 1–18.
- Meliana, Jeandry, G., & Taher, J. (2022). Pengaruh Ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage, dan likuiditas terhadap pengungkapan islamic social reporting di Indonesia tahun 2015-2019. *Jurnal Riset Akuntansi*, 9(2), 1–13.
- Mulyadi. (2020). Manajemen Akhlak Muslim Dalam Surah Al Isra` Ayat 23-39 (Studi Analisis Terhadap Pemikiran Hamka Dalam Tafsir Al-Azhar). *Al-Mutharahah*, 17(1), 104–129.
- Murdiansyah, I. (2021). leverage, ukuran dewan komisaris, ukuran dewan pengawas syariah dan pengaruhnya terhadap pengungkapan islamic social reporting. *MALIA*, 5(1), 43–56.
- Mustofa, I. A., Efendi, S. N., & Martanti, E. (2023). Pengaruh Profitabilitas dan Umur Perusahaan terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) di Perusahaan yang Terdaftar dalam Jakarta Islamic Index (JII). *Prosiding Seminar Nasional*, 63–70.
- Novita, & Ersyafdi, ilham ramadhan. (2022). Pengaruh Faktor-faktor Non Keuangan Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index 70. *JIEI*, 8(03), 3153–3163.
- Nurjanah, I., & Bawono, A. (2020). pengaruh profitabilitas, leverage, kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial terhadap pengungkapan islamic social reporting dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderating pada bank umum syariah 2016-2020. *JAKK*, 4(2), 140–151.

- Othman, R. (2009). Determinants of Islamic Social Reporting Among Top Shariah -Approved Companies in Bursa Malaysia. *Research Journal of International Studies*, 12(12), 1–20.
- Prameswari, Y., Saraswati, agustina maya, & Sari, shinta permata. (2019). good corporate governance dan pengungkapan islamic social reporting pada perusahaan yang terdaftar di JII. *Seminar Nasional Dan The 6th Call for Syariah Paper*, 481–490.
- Pratama, I. S., & Deviyanti, D. R. (2022). Pengaruh pengungkapan corporate social responsibility terhadap institutional ownership pada perusahaan high-profil. *JEBM*, 18(3), 540–550. <https://doi.org/10.29264/jinv.v18i3.11701>
- Pratiwi, A., Darmawanti, & Amaliyah, R. (2020). penerapan good corporate governance dalam pengungkapan islamic social reporting pada bank umum syariah di Indonesia. *El Barka*, D(2), 257–281.
- Pratiwi, L., & Retnani, E. dwi. (2020). pengaruh good corporate governance dan kinerja keuangan terhadap pengungkapan islamic social reporting. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntans*, 9(2), 1–18.
- Prihatingsih, L., & Hayati, N. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance dan Kinerja Keuangan Terhadap pengungkapan islamic social reporting. *JRAK*, 88349033(83), 1–19.
- Putri, M. D., & Irkhani, N. (2022). Analisis Faktor-Faktor Penentu Islamic Social Reporting dengan Moderasi Komisaris Independen. *KOMPARTEMEN: JURNAL ILMIAH AKUNTANSI*, 20(1), 83–107.
- Rachmania, D., & Alviana, N. (2019). pengungkapan kinerja keuangan dan mekanisme good corporate governance terhadap islamic social reporting. *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 49–55.
- Rahadi, D. R. (2021). *Analisis variabel moderating* (P. A. C & M. Muslih (eds.); 1st ed., Issue September). CV. Lentera Ilmu Mandiri.

- Rahmadi. (2011). *pengantar metodologi penelitian* (Syahrani (ed.); 1st ed.). antasari press.
- Riyanti, B., & Barkhowa, mokhammad khukaim. (2021). Islamic social reporting bank syariah di Indonesia: fokus pada islamic governance score, ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas dan leverage. *Magisma*, IX(2), 110–124.
- Safitri, H., & Hariyanto, D. (2020). Analisis Intellectual Capital (VAIC) TM , Firm Value dan Firm Size Terhadap Return Saham Dengan Harga Saham Sebagai Variabel Moderasi Dalam Menentukan Keputusan Investasi Pada Jakarta Islamic Index (JII 70). *Porduktivitas*, 7(1), 82–88.
- Salsabila, A., & Ardini, L. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap kinerja keuangan yang terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 12(11), 2–15.
- Saputra, M., & Djalil, M. A. (2020). The Effect of Liquidity , Financial Leverage , Profitability and Company Size on Islamic Social Reporting (ISR) Disclosure and Its Impact on Company Value in Sharia Commercial Banks in Indonesia. *East African Scholars Jpurnal of Economics, Business and Management*, 4464(6), 500–510. <https://doi.org/10.36349/EASJEEM.2020.v03i06.005>
- Sari, mike sonita, & Helmayunita, N. (2019). Pengaruh good corporate governance terhadap pengungkapan islamic social reporting. *JEA*, 1(2), 751–768.
- Shanti, Y. K. (2020). Pengaruh komite audit terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan dewan komisaris sebagai variabel intervening. *Iqtishaduna*, 9(2), 147–158.
- Siska, E. Y., Mar'atush, B., & Afzelin, A. A. (2021). Pengaruh good corporate governance terhadap pengungkapan islamic social reporting (studi pada bank umum syariah periode 2015-2019). *Akuntanika*, 7(2), 97–110.
- Syahril, C. M., Petra, B. A., & Elfiswandi. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Kinerja Lingkungan terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting. *JBE*, 4(2), 51–57. <https://doi.org/10.35134/jbeupiyptk.v4i2.90>

- Togatorop, A. R. M., & Bahari, A. I. L. (2022). Stabilitas Beta Indeks JII70 di Bursa Saham Indonesia Pada Pandemi Covid-19. *Akuntabilitas: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 15(September), 169–176. <https://doi.org/10.15408/akt.v14i1.28286>
- Utami, M. (2020). pengaruh good corporate governance terhadap pengungkapan islamic social reporting. *JABE*, 8(2), 1–18.
- Wahyudi, E., & Rahmawati, imelda dian. (2022). The Effect of Profitability, Leverage, Liquidity and Sharia Supervisory Board on Disclosure of Islamic Social Reporting. *Indonesian Journal of Islamic Studies Vol*, 8(1), 1–21.
- Widyanti, afriana dwi, & Cilarisinta, N. (2020). Pengaruh profitabilitas, kepemilikan institusional dan kinerja lingkungan terhadap Islamic Social Reporting. *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, XIX(2), 99–109.
- Winarno, W. W. (2017). Analisis Ekonometrika dan Statistika Dengan EViews (Edisi 5). *Analisis Ekonometrika Dan Statistika Dengan EViews (Edisi 5)*, 102(1), 53–71. <https://www.belbuk.com/analisis-ekonometrika-dan-statistika-dengan-eviews-edisi-4-p-10178.html>
- Yeo, J., & Suparman, M. (2021). Peranan Karakteristik Dewan Direksi dan Struktur Kepemilikan dalam Pengungkapan Sukarela Perusahaan Publik Indonesia. *JIAKES*, 9(3), 511–522. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i3.896>
- Zubki, Y. (2022). Pengaruh Size , Return On Asset dan Leverage Terhadap Islamic Social Reporting (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2015-2019). *JIEI*, 8(01), 499–507.

Lampiran 23 Daftar Riwayat Hidup

A. IDENTITAS

1. Nama : Hayu Naila Nadzifa
2. Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 06 Oktober 2002
3. Alamat : Desa Srinahan, Kec. Kesesi, Kab.
Pekalongan, Jawa Tengah
4. Nomor *Handphone* : 089531754556
5. Email : hayunailanadzifa@mhs.uingusdur.ac.id
6. Nama Ayah : M. Juharlal Akbar
7. Pekerjaan Ayah : Karyawan Swasta
8. Nama Ibu : Wiwik Dwi Ningsih
9. Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD : SD N 02 Srinahan
2. SMP : SMP Muhammadiyah Kesesi
3. SMA : SMA N 1 Kesesi

C. PENGALAMAN ORGANISASI

1. Generasi Baru Indonesia (Gen-BI) Tegal
2. UKM-F Kewirausahaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Pekalongan, 3 Juni 2024



Hayu Naila Nadzifa